

## PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK TANI DI DESA GROGOL KECAMATAN GROGOL

M.Handik Imanudin<sup>1</sup>, Restin Meilina<sup>2</sup>, Rino Sardanto<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

handikiman@gmail.com

### Abstract

*The agricultural sector in the industrial world, both food and textiles, is very important to support progress and the country's need for food and textile staples. Where this can help economic growth is in the provision of employment, as a supplier of industrial raw materials such as food and textiles to other countries as well as the country itself. The research question is: "Does leadership, motivation, and organizational commitment affect the success of farmer groups in Grogol Village?" In this study, the population used to determine the population was all members of the Farmers' Group in Grogol Village, totaling 40 individuals. A saturated sample, often known as a census, is one in which all members of the population are included. A sample of the population is taken. Leadership, motivation, and organizational commitment are known to have a significant influence, partially and simultaneously, on the performance of farmer groups in Grogol Village. According to the findings of this study, leaders must be more accountable in carrying out their responsibilities, and members must be more responsible in their organizations.*

**Keywords:** Leadership, Motivation, Commitment, Performance

**Abstrak :** Sektor pertanian dalam dunia industri, baik pangan maupun tekstil, sangat penting untuk mendukung kemajuan serta kebutuhan negara akan bahan pokok pangan juga tekstil. Dimana hal ini bisa menolong akan pertumbuhan ekonomi ialah dalam penyediaan lapangan kerja, sebagai pemasok bahan mentah industri seperti makanan juga tekstil ke negara lain, maupun negara itu sendiri. Pertanyaan kajiannya adalah, Apakah Kepemimpinan, Motivasi, dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap keberhasilan Kelompok Tani di Desa Grogol? Dalam penelitian ini populasi yang digunakan untuk menentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani di Desa Grogol yang berjumlah 40 ekor. Sampel jenuh, sering dikenal sebagai sensus, adalah salah satu di mana semua anggota populasi disertakan Sebuah sampel dari populasi diambil. Kepemimpinan, Motivasi, dan Komitmen Organisasi diketahui memiliki pengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja kelompok tani di Desa Grogol. Menurut temuan penelitian ini, pemimpin harus lebih akuntabel dalam menjalankan tanggung jawabnya, dan anggota harus lebih bertanggung jawab dalam organisasinya.

**Kata Kunci :** Kepemimpinan, Motivasi, Komitmen, dan Kinerja

## PENDAHULUAN

Dalam dunia industri, sektor pertanian, baik pangan maupun tekstil, sangat penting dalam mendukung pertumbuhan serta pemenuhan kebutuhan pokok pangan serta tekstil negara. Dimana hal ini bisa membantu pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, memasok bahan baku industri baik makanan maupun tekstil dari negara lain, serta menyediakan bahan baku industri dari dalam negeri sendiri (Marbun, dkk: 2019). Barang pertanian tanaman pangan memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan serta gizi masyarakat. Padi sawah ialah tanaman pangan yang tergolong tanaman semusim maupun tanaman mudah yaitu tanaman yang bertahan kurang dari setahun serta hanya berproduksi satu kali (Suryana & Ningsih: 2018).

Pembinaan kelompok tani diproyeksikan dalam membantu penggalan potensi, penyelesaian masalah pertanian anggota secara lebih efektif, serta akses anggota yang lebih mudah ke informasi, pasar, teknologi, keuangan, serta sumber daya lainnya. Nuryanti serta Swastika (2016) (p. 4) menyatakan “Kinerja ialah gambaran tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu program kegiatan maupun kebijakan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi, serta tujuan organisasi yang dituangkan dalam perencanaan strategis”.

Robbins (2016:43) mengklaim bahwa “Seorang pemimpin (leader) ialah seseorang yang memiliki kekuasaan administratif serta bisa memdampaki orang lain. Kepemimpinan ialah proses membimbing suatu kelompok menuju tujuannya. Irviani serta Fauzi (2018) mendefinisikan “Motivasi didefinisikan sebagai dorongan serta energi seseorang terfokus dalam mencapai tujuan. Riset sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni Siswanti serta Istiana R (2017) menemukan bahwa motivasi kerja memiliki dampak yang menguntungkan serta besar kepada kinerja organisasi”.

Selain kepemimpinan serta motivasi, diperlukan komitmen organisasi dalam mengoptimalkan kinerja. Komitmen organisasi ialah topik kritis yang kini sedang diperdebatkan. Shuck serta Wollard (2015) menggambarkan komitmen organisasi sebagai karakteristik kognitif, emosional, serta perilaku pribadi pekerja yang mengarah pada tujuan organisasi.

Menurut observasi serta wawancara, Kelompok Tani Desa Grogol ialah organisasi yang beranggotakan 40 orang. Kelompok tani didirikan dengan tujuan dalam lebih meningkatkan serta memperluas kapasitas anggota serta keluarga mereka. Ketua Kelompok

Tani Desa Grogol berharap bisa meningkatkan kualitas pertanian, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta menjadi teladan bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan konteks di atas maka peneliti sangat tertarik dalam melaksanakan riset dengan judul “Dampak Kepemimpinan, Motivasi serta Komitmen Organisasi Kepada Kinerja Kelompok Tani Di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Jawa Timur”. Tujuan dari riset ini ialah dalam mengetahui dampak kepemimpinan kepada kinerja kelompok tani di Desa Grogol. Dalam mengetahui apakah motivasi berdampak kepada kinerja kelompok tani di desa Grogol. Dalam mengetahui apakah Komitmen Organisasi berdampak kepada kinerja Kelompok Tani di Desa Grogol. Dalam mengetahui dampak Kepemimpinan, Motivasi, serta Komitmen Organisasi kepada Kinerja Kelompok Tani di Desa Grogol.

## **METODE**

Strategi riset ini memanfaatkan data kuantitatif. Riset kuantitatif ialah teknik dalam menguji hipotesis dengan mempelajari hubungan antar variabel. Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), serta Komitmen Organisasi (X3) ialah variabel bebas dalam riset ini (X3). Jadi “kinerja” ialah variabel dependen dalam riset ini. Petani Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Populasi riset ini ialah seluruh anggota Kelompok Tani di Desa Grogol yang berjumlah 40 orang. Karena populasinya kecil (sekitar 40 orang), penulis menggunakan strategi sampling jenuh. Strategi riset ini memanfaatkan data kuantitatif. Riset kuantitatif ialah teknik dalam menguji hipotesis dengan mempelajari hubungan antar variabel. Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), serta Komitmen Organisasi (X3) ialah variabel bebas dalam riset ini (X3). Jadi “kinerja” ialah variabel dependen dalam riset ini. Petani Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Populasi riset ini ialah seluruh anggota Kelompok Tani di Desa Grogol yang berjumlah 40 orang. Karena populasinya kecil (sekitar 40 orang), penulis menggunakan strategi sampling jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam riset ini, uji validitas diterapkan sebagai mengetahui valid maupun tidaknya suatu kuesioner. Jumlah responden yang diteliti dalam riset ini ialah 40 orang, berdasarkan sampel yang sudah diteliti oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner sampel yang diperoleh dari data responden, yang kemudian diolah dengan SPSS dalam menghasilkan uji validitas, dengan ketentuan bahwa instrumen dinyatakan valid jika lebih besar dari ( $>$ ). R tabel dalam riset ini ialah 0,312, serta semuanya dinyatakan asli. Pengukuran reliabilitas SPSS, khususnya uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), bisa diterapkan sebagai melakukan pengukuran reliabilitas. Jika konstruk maupun variabel memberikan hasil yang konsisten, itu dianggap bisa diandalkan skor Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Pendekatan regresi dalam riset ini sudah memenuhi asumsi normalitas, karena uji normalitas dengan metode Kolmogrov-Smirnov signifikan sebesar  $0,779 > 0,05$ . Perhitungan riset menyatakan bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 serta nilai tolerance lebih besar dari 0,1, yang berarti bahwa model regresi tidak menyatakan gejala multikolinearitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,483 <sup>a</sup>	,233	,170	1,566	2,359

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Kepemimpinan, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Output, SPSS Versi 26, 2022

Nilai dw ialah 2,2589, sesuai tabel 4.9 berikut transformasinya. Hasil ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan nilai 5% (0,05) untuk sampel sebanyak 40 (N) dan jumlah variabel independen dalam penelitian ini adalah 4, sehingga (K=4) mungkin menjadi angka 1,7202 dari tabel Durbin-Watson. Berdasarkan hasil, nilai

ini dimasukkan ke dalam rumus du dw 4 - du, menghasilkan 1,7202 2,259 2,2798. Akibatnya, tidak ada tanda autokorelasi yang dapat diidentifikasi.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,150	1,841	
	Kepemimpinan	,703	,094	,005
	Motivasi	,732	,094	,056
	Komitmen	,434	,146	,461
a. Dependent Variable: Kinerja				

Sumber : Output, SPSS Versi 26, 2022

Dari hasil tabel koefisien regresi menyatakan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang di pakai ialah yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linier bergandan ialah bisa diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 6,150 + 0,703 + 0,732 + 0,434 + e$$

Persamaan diatas mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 6,150

Nilai konstanta sebesar 6,150 menyatakan bahwa apabila variabel Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2) serta variabel Komitmen Organisasi (X3) diabaikan dalam analisis, maka Kinerja (Y) bernilai konstan 6,150.

2. Nilai Kepemimpinan sebesar 0,703

Koefisien regresi variabel Kepemimpinan (X1) diketahui sebesar 0,703 artinya apabila Kepemimpinan (X1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan, maka Kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 70,3%.

3. Nilai Motivasi sebesar 0,732

Koefisien regresi variabel Motivasi (X2) diketahui sebesar 0,526 artinya apabila Motivasi (X2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel

yang lain konstan, maka Kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 73,2%.

4. Nilai Komitmen Organisasi sebesar 0,434

Koefisien regresi variabel Komitmen Organisasi (X3) diketahui sebesar 0,434 artinya apabila Komitmen Organisasi (X3) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan, maka Kinerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 43,4%.

Berdasarkan uraian di atas, nilai terbesar diperoleh dari variabel motivasi (X2) yaitu sebesar 0,732, diikuti oleh variabel kepemimpinan (X1) yaitu sebesar 0,723, serta nilai terendah diperoleh dari variabel komitmen organisasi (X3).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai Fhitung sebesar 43,655 dengan batas signifikansi 0,001. Sebaliknya, Ftabel 43.655. Fhitung (43,655) > Ftabel (2,97) maupun nilai signifikansi 0,001 0,05, menyatakan bahwa H0 ditolak serta Ha diterima. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan (X1), motivasi (X2), serta komitmen organisasi (X3) semuanya memiliki dampak yang cukup besar kepada kinerja (Y) kelompok tani di Desa Grogol secara bersamaan.

Berdasarkan uraian di atas, nilai terbesar diperoleh dari variabel motivasi (X2) yaitu sebesar 0,732, diikuti oleh variabel kepemimpinan (X1) yaitu sebesar 0,723, serta nilai terendah diperoleh dari variabel komitmen organisasi (X3).

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai Fhitung sebesar 43,655 dengan batas signifikansi 0,001. Sebaliknya, Ftabel 43.655. Fhitung (43,655) > Ftabel (2,97) maupun nilai signifikansi 0,001 0,05, menyatakan bahwa H0 ditolak serta Ha diterima. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan (X1), motivasi (X2), serta komitmen organisasi (X3) semuanya memiliki dampak yang cukup besar kepada kinerja (Y) kelompok tani di Desa Grogol secara bersamaan.

Hasil pengujian hipotesis (h3) menyatakan bahwa komitmen organisasional (x3) berdampak kepada kinerja (y). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui thitung (2,978) > ttabel (1,688), sehingga h0 ditolak serta ha disetujui. Temuan riset ini mendukung riset Hanggardewa (2017) yang menemukan bahwa komitmen organisasi berdampak positif serta substansial kepada kinerja organisasi.

Berdasarkan temuan ANOVA maupun uji F diperoleh  $F_{hitung} (43,655) > F_{tabel} (3,18)$ , dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  bisa dinyatakan bahwa Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), serta Komitmen Organisasi (X3) semuanya memiliki dampak signifikan kepada kinerja kelompok tani (Y) di Desa Grogol. Menggunakan koefisien R square sebesar 0,233, artinya faktor Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), serta Komitmen Organisasi bisa menjelaskan 23,3% dari varians (X3). Variabel lain yang tidak diselidiki dalam riset ini berdampak pada sisanya 76,7%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan riset serta analisis yang dilakukan mengenai dampak kepemimpinan, motivasi, serta komitmen organisasi kepada kinerja kelompok tani di Desa Grogol bisa disimpulkan bahwa kepemimpinan (X1) berdampak signifikan kepada kinerja (Y) kelompok tani di Desa Grogol. Motivasi (X2) berdampak kepada kinerja (Y) kelompok tani di Desa Grogol. 2) Komitmen Organisasi (X3) berdampak kuat kepada kinerja kelompok tani (Y) di Desa Grogol. 3) Kepemimpinan (X1), motivasi (X2), serta komitmen organisasi (X3) semuanya berdampak besar kepada kinerja kelompok tani (Y) di Desa Grogol. Diantara ketiga (tiga) variabel bebas tersebut Variabel motivasi paling berdampak karena memiliki nilai beta tertinggi sebesar 0,732.

## DAFTAR PUSTAKA

- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadameidia Group.
- Darmawan. (2013). *Metode Riset Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., J., J., Jain, V., Karjaluoto, H., Kefi, H., Krishen, A. S., Kumar, V., Rahman, M., M., Raman, R., Rauschnabel, P. A., Rowley, J., Salo, J., Tran, G. A., & Wang, Y. (2020). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Gitosudarmo, I. (2015). *Manajemen Pemasaran Edisi Pertama*. BPFE.
- Hanggardewa. (2018). Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Komitmen Organisasi Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Periode 2017. *Jurusan Psikologi FIP Universitas Negeri Surabaya*, 5(3).
- Irviani, & Fauzi. (2018). *Pengantar Manajemen*. CV ANDI OFFSET.

- Marbun, Satmoko, D. N. V. D. S., & Gayatri, S. (2019). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli. *Jurnal Ekonomi Pertanian serta Agribisnis*, 3(5), 128–132.
- Nuryanti, & Swastika. (2011). Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian.
- Robbins, S. P., & Timothy, A. J. (2016). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Salemba Empat.